

PERKUAT SUMBER DAYA MAHASISWA YANG UNGGUL MEMILIKI KEPRIBADIAN TANGGUH DAN BERKARAKTER DENGAN BAKTI SOSIAL DIDUKUNG PEMBAGIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT KAMPUNG TUA TELUK LENGUNG KELURAHAN KABIL KECAMATAN NONGSA RT 01 / RW 22 KOTA BATAM

Siti Nurkhotijah¹, Abdullah Aman², Affandy Alief Nurrahman³, Dwi Wahyuni Putri⁴, Nadia Febriyanti⁵, Erik Meizar Vismandibi⁶, Doni Putra⁷, Panji Purna⁸, Wan Dani Yugita Cipta Nugraha⁹.

¹⁰ Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Batam

Email: 31120030@univbatam.ac.id

Keywords:

Social service, Basic food assistance, Underprivileged communities

Abstract

Community service activities in the Teluk Lenggung Old Village area are carried out to help the community with basic needs in order to help each other and create an attitude of caring. Social service activities are a form of human nature that has sympathy and empathy. Social service is an activity that reflects a sense of caring for people in need and a desire to help alleviate their living needs. One of them is by sharing basic necessities which is a branch of social service as a community service activity. With this activity, friendship can be established between people so that it will build closeness between the community and the entire Batam University academic community. This basic food distribution activity is considered to have achieved relief for the community, especially the less fortunate, in the hope that it can help meet community needs.

Kata Kunci :

Bakti sosial, Bantuan sembako, Masyarakat kurang mampu

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di wilayah kampung tua teluk lengung dilaksanakan untuk membantu Masyarakat dalam hal kebutuhan pokok guna untuk saling menolong dan mewujudkan sikap kepedulian, Kegiatan bakti social merupakan bentuk dari sifat manusia yang memiliki simpati dan empati. Bakti sosial merupakan kegiatan yang mencerminkan adanya rasa peduli kepada masyarakat yang membutuhkan serta keinginan untuk menolong meringankan kebutuhan hidupnya. Salah satunya dengan berbagi sembako yang merupakan cabang dari bakti sosial sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini dapat menjalin tali silaturahmi antar sesama sehingga akan membangun keakraban antara masyarakat dengan seluruh civitas akademika Universitas Batam. Kegiatan pembagian sembako ini dinilai telah tercapai untuk meringankan Masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu dengan harapan dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir. Mereka akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana mereka melakukan kegiatan ini. Pengabdian kepada masyarakat menjadi perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari:

- Pendidikan dan pengajaran
- Penelitian dan pengembangan
- Pengabdian kepada Masyarakat

Mewujudkan Tri Dharma poin ke 3 yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat memiliki project yang akan dilakukan selama program tersebut berjalan. Misalnya, vaksinasi masyarakat, penghijauan, bakti sosial, dan lain sebagainya.

Sumber daya mahasiswa yang unggul merujuk pada berbagai aspek yang membuat mahasiswa atau siswa menjadi sangat berharga atau istimewa dalam konteks pendidikan atau pengembangan pribadi mereka. Ini bisa mencakup beberapa hal berikut:

1. **Kemampuan akademik yang tinggi:** Mahasiswa yang unggul secara akademis memiliki kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran dengan baik. Mereka mungkin memiliki nilai tinggi, kemampuan analisis yang kuat, atau kecakapan khusus di bidang tertentu.
2. **Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler:** Siswa yang aktif dalam kegiatan di luar kurikulum akademis, seperti klub, organisasi mahasiswa, atau proyek sukarela, sering dianggap memiliki sumber daya unggul. Ini menunjukkan kemampuan untuk bekerja dalam tim, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal yang baik.
3. **Keahlian khusus atau bakat:** Mahasiswa yang memiliki bakat khusus, seperti dalam olahraga, seni, musik, atau keilmuan tertentu, dianggap memiliki sumber daya unggul karena mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan di bidang tersebut.
4. **Karakter dan kepribadian yang kuat:** Sumber daya unggul juga bisa berhubungan dengan

karakter dan kepribadian seseorang, seperti integritas, ketekunan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

5. **Kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman:** Mahasiswa yang mampu belajar dari kegagalan, menyesuaikan diri dengan perubahan, dan terus meningkatkan diri mereka dianggap memiliki sumber daya yang unggul.

Secara keseluruhan, sumber daya mahasiswa yang unggul mencakup berbagai aspek yang melampaui sekadar kemampuan akademis, mencakup aspek sosial, emosional, dan pribadi yang mendukung pengembangan mereka sebagai individu yang berharga dalam masyarakat dan dunia kerja.

Kepribadian yang tangguh dan berkarakter adalah sebuah kualitas yang sangat dihargai dalam berbagai konteks kehidupan, termasuk di lingkungan akademis, profesional, dan sosial. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh dan berkarakter:

1. **Integritas:** Kepribadian yang tangguh ditandai dengan integritas yang tinggi. Individu tersebut konsisten dalam prinsip-prinsip moral dan etika mereka, menjaga kejujuran dalam semua aspek kehidupan mereka.
2. **Ketegasan dan ketekunan:** Mereka memiliki tekad yang kuat dan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan atau rintangan. Mereka tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kesulitan.
3. **Kemandirian:** Individu dengan kepribadian tangguh cenderung memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Mereka tidak tergantung sepenuhnya pada orang lain untuk mencapai tujuan mereka.
4. **Empati dan kepedulian:** Meskipun memiliki karakter yang kuat, mereka juga mampu memahami dan merespons perasaan dan kebutuhan orang lain. Mereka peduli terhadap kesejahteraan orang lain di sekitar mereka.
5. **Kesabaran dan pengendalian diri:** Mereka memiliki kemampuan untuk menahan diri dalam situasi sulit atau saat emosi sedang terpengaruh. Mereka dapat mengelola stres dan tekanan dengan baik.
6. **Kesediaan untuk belajar dan berkembang:** Individu dengan kepribadian yang tangguh terbuka untuk memperbaiki diri mereka sendiri melalui pembelajaran dan pengalaman baru.

Mereka tidak takut untuk mengakui kesalahan mereka dan berkomitmen untuk terus berkembang.

7. **Konsistensi dan keandalan:** Mereka dapat diandalkan dan konsisten dalam perilaku dan komitmen mereka. Orang lain tahu bahwa mereka dapat bergantung pada individu tersebut dalam berbagai situasi.

Kepribadian yang tangguh dan berkarakter bukanlah sesuatu yang didapat dengan instan, tetapi merupakan hasil dari kesadaran diri, pembelajaran, dan pengalaman hidup yang terus-menerus. Ini adalah atribut yang penting tidak hanya untuk keberhasilan pribadi, tetapi juga untuk membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan orang lain dalam berbagai konteks kehidupan.

Masyarakat kampung tua teluk lengung secara social di setiap populasi di kelas ekonomi ke bawah terdapat ketidakmerataan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, seperti makanan dan obat-obatan. Pada kelompok masyarakat ini, ada perjuangan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kondisi seperti ini berdampak pada kelayakan hidup, kecukupan gizi, kesejahteraan hidup (Wisnujati, 2011). Anak-anak mungkin terpenuhi makan namun tidak cukup gizi, mereka rentan dengan penyakit (Ali, 2011). Pada kelompok lansia, kondisi kemiskinan dapat mempengaruhi kesehatan mental seperti stres yang berlebihan (Issalillah, 2022).

Kerawanan pangan dapat terjadi dengan indikasi pola makan yang terganggu dan asupan makanan yang berkurang. Kebutuhan akan bantuan pangan, yang merupakan akibat dari pendapatan yang tidak mencukupi. Dengan tingkat pemutusan hubungan kerja meningkat menyebabkan kehilangan pekerjaan dan tidak dapat menemukan pekerjaan lain. Potensi kelaparan dapat terjadi. Oleh karena itu, mereka memerlukan bantuan setidaknya berasal dari bantuan sembako.

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa sebagai wujud kepedulian serta tindakan nyata untuk upaya berperan menolong masyarakat yang berada pada lokasi pengabdian yang ditentukan. Saat ini pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara berbagi sembako pada masyarakat kurang mampu yang berlokasi di kampung tua teluk lengung kelurahan kabil kota batam. Bahan pokok seperti beras, minyak goreng, telur, serta aneka biskuit, merupakan barang yang sangat berarti bagi masyarakat untuk dapat bertahan hidup pada saat ini. Walaupun kegiatan ini tidak dapat dilakukan secara merata pada Kelurahan Kabil tetapi dapat meringankan beban sebagian masyarakat untuk dapat bertahan hidup pada Kondisi sebagian daerah pada kelurahan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat di kampung tua teluk lengung kelurahan belian Kota Batam dalam hal kebutuhan pokok. Kegiatan ini juga mampu

memberikan pengenalan terhadap keberadaan Universitas Batam di Kota Batam namun yang lebih utama adalah dosen dan mahasiswa melakukan upaya untuk selalu berbagi bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan. Bagi perguruan tinggi sendiri dapat merasakan manfaat secara tidak langsung dengan dikenalnya nama perguruan tinggi oleh masyarakat sekitar bahwa perguruan tinggi memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Ada upaya untuk menumbuhkan sifat peduli pada warga masyarakat yang mampu pada warga yang kurang mampu untuk berbagi guna meringankan beban dari masyarakat terdampak.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan survei terlebih dahulu pada daerah yang dapat dibantu untuk pembagian sembako yang sudah direncanakan. Pada kegiatan ini dipilihlah wilayah di Kampung tua teluk lengung kelurahan kabil kota batam untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ada beberapa faktor yang menjadi kriteria kami untuk memilih tempat tersebut namun yang diutamakan adalah tertuju pada masyarakat kurang mampu. Jumlah sembako yang akan dibagikan untuk masyarakat tersebut memang tidak banyak namun setidaknya kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat serta menjadikan dorongan untuk pihak lain agar ikut peduli dan mengadakan kegiatan seperti ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah negara dengan tingkat kemiskinan yang signifikan di beberapa daerah. Bantuan sembako menjadi salah satu cara untuk membantu meringankan beban ekonomi keluarga miskin dan rentan yang kesulitan memenuhi kebutuhan pangan mereka. Bakti sosial dengan pembagian sembako juga tercermin dari tradisi gotong royong yang kuat di masyarakat Indonesia. Masyarakat, baik secara individu maupun melalui organisasi-organisasi lokal, sering kali berinisiatif untuk mengumpulkan dana atau bantuan sembako untuk membantu sesama yang membutuhkan. Program-program bakti sosial dengan pembagian sembako juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran sosial di masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya solidaritas sosial dan saling membantu dalam menghadapi kesulitan. Dengan demikian, bakti sosial dengan pembagian sembako bukan hanya merupakan respons atas kebutuhan praktis masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, tetapi juga sebagai wujud dari nilai-nilai solidaritas dan kepedulian sosial yang dalam di Indonesia.

Kegiatan bakti sosial dengan pembagian sembako diatur oleh beberapa peraturan dan ketentuan yang relevan, antara lain: Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah: Undang-Undang ini mengatur kewenangan pemerintah daerah dalam hal pemberian

bantuan sosial, termasuk pembagian sembako. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan sosial, termasuk dalam hal penanggulangan kemiskinan. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan: Program ini termasuk dalam rangka bantuan sosial yang dapat mencakup bantuan sembako bagi keluarga miskin dan rentan. Peraturan ini mengatur tata cara pemberian bantuan dan mekanisme pengelolaan serta pertanggungjawaban penggunaan dana. Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Bantuan Sosial: Peraturan ini mengatur tentang pedoman penyelenggaraan bantuan sosial termasuk sembako, termasuk persyaratan penerima bantuan, mekanisme pendistribusian, pengawasan, dan pertanggungjawaban penggunaan bantuan. Peraturan Daerah tentang Bantuan Sosial: Setiap provinsi atau kabupaten/kota di Indonesia dapat memiliki peraturan daerah yang lebih spesifik mengenai penyelenggaraan bantuan sosial, termasuk sembako, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah masing-masing. Keseluruhan ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan sosial yang diberikan, termasuk sembako, tepat sasaran, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara baik. Hal ini penting untuk menjaga keadilan sosial dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Sistem pendistribusian paket sembako dilakukan dengan cara pendekatan partisipatif. Kegiatan dari awal pengumpulan data dan proses pelaksanaannya melibatkan dosen dan mahasiswa secara langsung. Dosen dan mahasiswa berperan untuk melihat fenomena lebih luas serta menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang kurang mampu yang menjadi tujuan dari kegiatan ini. Paket sembako diberikan kepada RT setempat sebagai perwakilan dan dibagikan kepada warga yang benar-benar kurang mampu. Oleh karena itu diperlukan untuk melakukan survey langsung kepada masyarakat. Pembagian sembako dilakukan secara langsung yaitu dengan berkumpul dilapangan setempat kemudian diwakili RT kemudian mengantarkan paket sembako ke rumah-rumah warga yang dituju.

Jumlah paket sembako yang berhasil dibagikan kepada Masyarakat ada 130 paket sembako. Pembiayaan dari pengadaan paket sembako diperoleh dari bantuan Fakultas Hukum dari Universitas Batam.

Kegiatan ini terdapat unsur pendukung seperti bantuan dari tokoh masyarakat dan adanya respon positif dan partisipasi masyarakat sekitar yang menunjukkan keluarga yang benar-benar memerlukan bantuan. Masyarakat juga memberikan saran pengembangan bagi pelaksana terkait program bantuan lanjutan. Di lain sisi, tidak ada hambatan yang berarti pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dari pihak Universitas Batam dan masyarakat di Kampung Tua Teluk Ljung Kelurahan Kabil Kota Batam. Masyarakat mengapresiasi baik dari kegiatan ini. Kegiatan pembagian sembako diharapkan mampu meringankan beban masyarakat yang berdampak pada perekonomian keluarga. Setidaknya dengan

sedikit bantuan yang diberikan kepada warga dapat memberikan harapan kepada warga untuk mampu bertahan.

Gambar dan Foto



Gambar 1. Kegiatan Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako



Gambar 2. Hiburan Kegiatan Bakti Sosial

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan bakti sosial merupakan bentuk perwujudan dari rasa kemanusiaan yang sesuai dengan sila kedua Pancasila. Sebagai makhluk sosial

kita juga perlu memperhatikan warga yang ada di sekitar terlebih lagi yang membutuhkan bantuan. Dengan berbagi sembako diharapkan warga yang membutuhkan dapat bertahan hidup. Keseluruhan kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan sosial yang diberikan, termasuk sembako, tepat sasaran, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara baik. Hal ini penting untuk menjaga keadilan sosial dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan adanya kegiatan ini maka terjalin hubungan kekerabatan antara civitas akademika Universitas Batam dengan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai yaitu untuk turut membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu. Pada akhir kegiatan kami memohon kepada Allah SWT agar diberikan rezeki yang halal kepada kita semua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah lebih banyak kegiatan pengabdian masyarakat untuk pembagian sembako bagi masyarakat kurang mampu dan sosialisasi juga edukasi untuk tetap menjaga kesehatan sehingga tetap prima dalam mencari nafkah. Program lanjutan dapat dilakukan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat seperti memberikan keahlian kepada kelompok masyarakat pengangguran dan pembersihan lahan agar memenuhi unsur kelayakan kesehatan dan kebersihan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nawawi Ibrahim, 2020, *Manajemen Kegiatan Bakti Sosial Bagi Mahasiswa Baru*, magelang: pustaka rumah cinta.
- Purnomo Sri, 2020, *sleman mapan*, Daerah Istimewa Yogyakarta: pandiva buku.
- Miftah, Bakti Sosial Memberikan Kebermanfaatan Untuk Masyarakat, Dalam Artikel <https://www.bandung.go.id/news/read/4188/bakti-sosial-memberikan-kebermanfaatan-untuk-masyarakat>. Okteber 2017.
- Sugiro Sancoko, Bakti Sosial TP PKK Ponorogo 2023, Salurkan Sembako, Bibit Tanaman, Buku, dan Pembinaan PKK Desa, Dalam Artikel <https://prokopim.ponorogo.go.id/2023/12/tuntas-bakti-sosial-tp-pkk-ponorogo-2023-salurkan-sembako-bibit-tanaman-buku-dan-pembinaan-pkk-desa/>. Januari 2023.

Cipari Desa, Bakti Sosial Berbagi Kasih Dengan Masyarakat Kurang Mampu, Dalam Artikel

<https://cipari.desa.id/bakti-sosial-berbagi-kasih-dengan-masyarakat-kurang-mampu>, Mei 2024.

<https://pendidikanekonomi.fkip.ummetro.ac.id/bakti-sosial-pembagian-sembako-perkuat-kegiatan-makrab-himadikmi-um-metro-tahun-2023>. Di Akses Pada 20 Juni 2024, Pukul 14:18.

<https://divif2.kostrad.mil.id/bakti-sosial-berupa-pembagian-sembako-kepada-masyarakat-kurang-mampu-di-mayonzipur-10-kostrad/>. Di Akses Pada 20 Juni 2024, Pukul 19:50.

<https://www.tzuchi.or.id/read-berita/wujud-kepedulian-terhadap-warga-kurang-mampu/7292>. Di Akses Pada 20 Juni 2024, Pukul 21:28.

Rahayu, Ella dkk, "Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya", Vol 2, No 3, Maret 2022.